

---

---

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM GENERASI Z

Windiane Theresia

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
windiane.117221102@stu.untar.ac.id

Rostiana

Program Studi Psikologi Profesi, Universitas Tarumanagara  
rostiana@fpsi.untar.ac.id (*corresponding author*)

*Masuk: 05-06-2024, revisi: 30-06-2024, diterima untuk diterbitkan: 02-07-2024*

---

**Abstract:** The purpose of this study was to examine the influence of financial literacy, investment knowledge and social factors on investment interest. The type of research used by researchers is quantitative research with a descriptive approach. This research was carried out using a single cross-sectional method, and the data collection was carried out using a questionnaire instrument. The criteria for respondents in this study are undergraduate students with management majors and working employees with a minimum of S1 education, both male and female, who are included in the generation Z group, with a minimum adult age of 17 years to 29 years in Jabodetabek and have an interest in stock investment in the capital market. The data sample in this study amounted to 203 samples obtained from employe and college student. Data analyzed by using SPSS and LISREL 8.80 software. The result showed that good financial literacy and investment knowledge have a positive effect to investment interest and very important to foster Generation Z's investment interest in the capital market, hence the need for education regarding effective and efficient financial management by educational institutions and financial institutions such as the Financial Services Authority. The results of this research explain that social factor including social interaction and human behavior had an impact to investment interest of Generation Z.

**Keywords:** Financial Literacy, Investment Knowledge, Social Factors, Investment Interest

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor sosial terhadap minat berinvestasi. Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan metode *single cross-sectional* dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kriteria responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 dengan jurusan manajemen dan karyawan kerja dengan pendidikan minimal S1 baik laki-laki maupun perempuan yang termasuk dalam golongan generasi Z usia dewasa minimal 17 tahun sampai dengan 29 tahun di Jabodetabek serta memiliki minat terhadap investasi saham di pasar modal. Sampel data pada penelitian ini berjumlah 203 sampel yang didapatkan dari karyawan dan mahasiswa. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan LISREL 8.80. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang baik memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi dan sangat penting untuk menumbuhkan minat investasi Generasi Z di pasar modal maka perlunya pendidikan mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien oleh lembaga pendidikan dan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa faktor sosial termasuk interaksi sosial dan perilaku seseorang memiliki dampak terhadap minat berinvestasi Generasi Z.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Faktor Sosial, Minat Berinvestasi

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan indikator dari perekonomian suatu negara. Peningkatan jumlah dan nilai transaksi di pasar modal menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya dengan baik sehingga mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi (Umiyati *et al.*, 2023). Di Indonesia, investasi di pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dan mampu menarik perhatian investor dari berbagai kalangan sejak usia dewasa muda. Investasi bagi investor menjadi wahana untuk menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki sehingga menghasilkan keuntungan di masa mendatang sedangkan bagi pengusaha digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan skala usaha dan memperoleh tambahan modal. Di Indonesia, investor pasar modal telah mengalami pertumbuhan yang signifikan terlebih pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dapat terlihat terjadinya peningkatan jumlah investor yang tercermin dari *Single Investor Identification* (SID) yang terus meningkat selama masa pandemi terutama di tahun 2020 sebesar 92,99 persen dari 3.880.753 menjadi sejumlah 7.489.337 investor di tahun 2021 yang merupakan tahun pertama terjadinya pandemi. Jumlah investasi yang meningkat di pasar modal ini tentunya sangat bergantung pada minat masyarakat untuk berinvestasi (Muharramah *et al.*, 2023).

Generasi termuda yang akan memasuki dunia kerja adalah generasi Z. Generasi Z dikenal dengan generasi yang lebih banyak ingin tahu dan sangat erat berhubungan dengan media sosial. Selain itu, Generasi Z dapat melakukan banyak kegiatan dalam satu masa seperti mengerjakan tugas sambil mendengarkan musik dan melakukan *browsing* internet untuk menambah pengetahuannya (Dill, 2015). Hal itu menjadi pengaruh positif bagi generasi Z terutama bagi kaum mahasiswa yang seharusnya telah mendapatkan pengetahuan investasi dan literasi keuangan dari lingkungan sosial dan berbagai media. Selain itu, selama pandemi investasi sangat populer dibicarakan dan diharapkan dapat menarik minat serta perhatian generasi Z yang memang aktif dalam dunia sosial untuk dapat menggali informasi mengenai investasi lebih dalam. Pembatasan aktivitas sosial saat itu juga menjadi kesempatan bagi kalangan Generasi Z lebih banyak memiliki waktu luang untuk mengakses media (Mentari *et al.*, 2022).

Menurut Arifin (2018) pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Pengetahuan dan juga informasi yang diperoleh tersebut dapat membangkitkan kesadaran dan minat Generasi Z akan pentingnya berinvestasi dalam kehidupan. Di samping itu, situasi pandemi tersebut merupakan hal yang menguntungkan bagi investor jangka panjang karena selain dapat menikmati hasil investasinya selama ini dengan menarik keuntungannya atau dapat digunakan untuk bertahan hidup ditengah kesulitan yang terjadi. Selain itu, untuk investasi pasar modal berbentuk saham, dapat juga ditarik hasilnya ketika harga masih tinggi dan investasi kembali ketika harga saham lebih rendah atau mengalami penurunan dengan peluang investasi yang baru (Raihana & Dewi, 2022).

Menurut Berliana & Widjaja (2022), Investasi yang merupakan kegiatan penanaman modal ini adalah salah satu cara yang seharusnya dilakukan oleh seseorang yang menginginkan kemandirian secara finansial terutama dalam menghadapi keadaan sulit. Disamping itu, penting untuk memahami segala informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan investasi tersebut karena selain potensi keuntungan, terdapat juga risiko didalamnya. Pemahaman tersebut berupa pengetahuan yang meliputi berbagai aspek dari pengetahuan dasar, penilaian investasi, tingkat risiko dan pengembalian (Burhanudin *et al.*, 2021).

Selain itu, faktor penting yang mempengaruhi minat berinvestasi seseorang adalah faktor sosial. Menurut Fathin & Hersugondo (2022) konsep sosiologi keuangan menggambarkan perilaku keuangan investor yang ditinjau dari lingkungan sosialnya. Perubahan suasana hati masyarakat dari pesimisme ke optimisme dan sebaliknya adalah hal biasa dalam investasi pasar modal khususnya saham. Indeks pasar saham yang menjadi indikator pergerakan kinerja pasar keuangan dapat digunakan untuk mengukur keadaan dan minat masyarakat terhadap investasi di pasar saham tersebut karena menjadi gambaran keputusan dari kumpulan investor.

Dengan adanya risiko dalam investasi yang mempengaruhi minat seorang investor maka diperlukan literasi keuangan sebagai kebutuhan dasar setiap orang dalam pengelolaan keuangan termasuk investasi untuk mencegah terjadinya masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat timbul dari kesalahan dalam manajemen fungsi pendapatan dan keuangan seperti tidak adanya perencanaan keuangan terutama pada kelompok usia dewasa muda tersebut yang sebagian besar masih mengandalkan penghasilan dari orang tuanya. Dengan manajemen keuangan dan didukung dengan literasi keuangan yang baik maka taraf hidup dapat meningkat. Kondisi keuangan yang baik ini tentunya akan mempengaruhi minat seseorang untuk meningkatkan nilai aset dan memperhatikan rencana kehidupan di masa mendatang dengan berinvestasi (Raihana & Dewi, 2022).

Mengingat pentingnya pemahaman tentang hubungan antara minat investasi dengan literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor sosial tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh variabel yang meningkatkan minat investasi generasi Z sehingga dapat berkontribusi pada dunia pasar modal dan meningkatkan perekonomian di Indonesia sejak dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan kontribusi yang baik berkaitan dengan teori dan praktik dalam meningkatkan dunia pasar modal dan manajemen investasi yang berdampak pada perekonomian di Indonesia.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Menurut Kurniadi *et al.* (2022) literasi keuangan merupakan kombinasi dari keterampilan, pengetahuan, sikap, kesadaran dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam mengambil keputusan yang baik untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan sangat bermanfaat untuk menghindarkan seseorang dari permasalahan keuangan atau memperbaikinya. Hal ini dilakukan dengan memahami instrumen keuangan, risiko dan keuntungan finansial seperti pinjaman, investasi, tabungan, dana pensiun dan lain-lain. Sedangkan menurut Lusardi dan Mitchell (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan bagi individu dalam mengelola pengeluarannya untuk mencapai tujuan dan target keuangannya yang diukur dengan lima konsep dasar seperti pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan, keterampilan mengelola keuangan pribadi, keterampilan dalam pengambilan keuangan yang tepat dan percaya diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan yang efektif di masa yang akan datang (Remund, 2010).

### **Pengetahuan Investasi**

Menurut Yustrianthe & Tjandra (2023) pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh seseorang dari pembelajaran yang telah diterima dan diorganisasikan dalam ingatan manusia. Suprihati & Pradanawati (2020) menyatakan pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Variabel pengetahuan yang digunakan untuk investasi adalah pemahaman tentang kondisi investasi, pengetahuan dasar penilaian saham di pasar modal, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan tentang ini memudahkan investor dalam melakukan pengambilan keputusan terkait investasi karena pengetahuan merupakan landasan pembentukan kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkan.

## **Faktor Sosial**

Menurut Shanmughama & Ramyab (2012) faktor sosial merupakan kekuatan eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan suatu individu. Kemajuan teknologi informasi pun juga mendukung hal tersebut. Media, interaksi sosial dengan teman, kerabat serta internet telah menjadi sarana penting dalam terjadi pertukaran informasi. Hal ini terutama terjadi pada investor individu yang suka berdiskusi dan menggali informasi dari segala sumber eksternal sehingga hal tersebut mempengaruhi keputusan investasinya. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* dalam faktor norma subyektif yaitu faktor individu yang melakukan sesuatu karena adanya tekanan sosial (Anan & Devi, 2023).

Berdasarkan penelitian Moueed *et al.*, (2015) faktor sosial yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi diukur dari tiga dimensi berikut ini:

1. **Interaksi sosial.** Interaksi sosial berkaitan dengan kontak dan jejaring sosial yang dibuat oleh kelompok orang pada suatu waktu baik secara sukarela untuk kenyamanan mereka sendiri atau dengan terpaksa. Konsep sosiologi keuangan menjelaskan perilaku keuangan investor dalam lingkungan sosial (Prechter, 2016). Suasana sosial dari pesimisme menjadi optimisme dan sebaliknya adalah hal yang biasa. Indeks pasar saham sebagai indikator pergerakan kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur emosi sosial dalam masyarakat. Maka dari itu, pasar keuangan dikenal subjektif, tidak logis dan dipengaruhi oleh perilaku sekumpulan orang karena ketergantungan mereka terhadap interaksi dan lingkungan sosial (Hirshleifer & Teoh, 2003).
2. **Herding.** *Herding behavior* merupakan sebuah proses dan kondisi dimana pelaku pasar meniru satu sama lain dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan para pengambil keputusan lain. Banyak tokoh masyarakat yang saat ini mempengaruhi keputusan dan minat investor individu. Para penasihat keuangan dari berbagai kalangan di media sosial juga termasuk karena banyak orang yang melihat dan menunggu perkataan mereka sebelum mengambil keputusan investasi (Hirshleifer & Teoh, 2003).
3. **Stress.** Tekanan yang terjadi berdampak pada investor untuk memilih ekuitas yang biasanya tidak mereka pilih. Orang tidak dapat menggunakan keterampilan kognitifnya secara maksimal ketika dibawah tekanan sehingga menghasilkan hal yang sebenarnya tidak diinginkan (Fathin & Hersugondo, 2022).

## **Minat Berinvestasi**

Minat merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan dan membuat orang tersebut merasa tertarik pada sesuatu (Raihana & Dewi, 2022). Ciri-ciri seseorang memiliki ketertarikan dalam berinvestasi dapat diketahui melalui upaya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi baik dari segi kelebihan dan kinerjanya (Baihaqqy, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprihati & Pradanawati (2020) dan Rozak *et al.*, (2022) yang menjelaskan bahwa ciri-ciri seseorang yang tertarik terhadap sesuatu akan mengembangkan rasa ingin tahunya dengan segala cara seperti terhadap suatu jenis investasi, tentu mereka akan mempelajarinya lebih lanjut dan kemudian mempraktikannya bahkan menambah porsi terhadap investasi yang sudah dipelajari tersebut.

## **Kaitan antar Variabel**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi**

Pada penelitian Raihana & Dewi (2022) dijelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat investasi seorang investor. Hal ini disebabkan karena kajian atau pembahasan mengenai literasi keuangan mencakup berbagai hal utama yang harus diperhatikan dalam melakukan investasi seperti risiko kerugian, perkiraan keuntungan dan berbagai hal yang berkaitan dengan investasi..

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian dari Muharramah *et al.*, (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi muda (generasi milenial dan generasi Z). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka dapat meningkatkan minat berinvestasinya. Tingginya literasi keuangan seseorang memungkinkan dirinya untuk melakukan keputusan yang tepat mengenai manajemen keuangan pribadi, penganggaran, investasi dan kredit sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berinvestasi. Hal ini berhubungan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dimana individu mengelolah informasi yang tersedia dalam bentuk pengetahuan mengenai keuangan yang mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam hal literasi keuangan, individu dengan literasi keuangan yang baik akan lebih percaya diri berinvestasi dalam instrumen keuangan, khususnya pasar modal.

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi**

Berdasarkan penelitian Umiyati *et al.*, (2023) Pengetahuan investasi khususnya di pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi tersebut termasuk pengetahuan akan tingkat pengembalian investasi, pengetahuan akan risiko investasi di pasar modal dan pengetahuan akan pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yustrianthe and Tjandra (2023) dimana pengetahuan investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi. Jika pemahaman mengenai pengetahuan investasinya baik maka minat berinvestasinya juga semakin meningkat.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Barlett, 2019), pengetahuan seseorang terhadap sesuatu yang diyakininya akan mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan pemahaman pengetahuan investasi yang baik maka niat seseorang untuk berinvestasi semakin tinggi. Dengan pemahaman pengetahuan investasi yang baik maka niat seseorang untuk berinvestasi akan semakin baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nurmalia *et al.*, (2021) dimana pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi muda di pasar modal. Pengetahuan investasi dapat diperoleh mahasiswa melalui pembelajaran di kampus mengenai pasar modal dan pengetahuan investasi dasar.

### **Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Berinvestasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti *et al.*, (2018) faktor sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi namun secara parsial faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Kumala & Venusita (2023) bahwa lingkungan sosial secara positif dan signifikan mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Ketika individu berada di lingkungan dan kumpulan orang yang melakukan investasi maka akan ada ketertarikan terhadap investasi dari sudut pandang orang lain disekitarnya yang lebih dahulu berinvestasi sehingga mempengaruhi minat dan pemikirannya untuk berinvestasi.

Sedangkan menurut Moueed *et al.* (2015), faktor sosial memiliki dampak tertentu terhadap proses pengambilan keputusan investasi individu di pasar modal. Dimensi faktor sosial seperti *herding* dan stress lebih mempengaruhi laki-laki dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yaitu faktor individu yang melakukan sesuatu karena adanya tekanan sosial sehingga lingkungan sekitar dapat mempengaruhi individu dalam kegiatan investasi (Ajzen, 2012).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *cross-sectional/one-shot studies* karena penelitian hanya dilaksanakan satu kali khususnya teknik *single cross-sectional* dimana pengambilan hanya dalam satu kelompok (Sekaran, 2000). Pengumpulan data

dilakukan dengan mendistribusikan kuisioner kepada setiap responden yang menjadi sampel penelitian. Kemudian untuk mengukur indikator yang dapat diandalkan tepat dan konsisten maka dari data tanggapan yang terkumpul, dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* LISREL 8.80. Setelah itu untuk uji hipotesis, data diolah dengan metode SEM (*Structural Equation Modelling*) dan untuk melihat gambaran variabel berdasarkan karakteristik responden digunakan *software* SPSS.

Kriteria responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 dengan jurusan manajemen dan karyawan kerja dengan pendidikan minimal s1 baik laki-laki maupun perempuan yang termasuk dalam golongan generasi Z usia dewasa minimal 17 tahun sampai dengan 29 tahun di Jabodetabek serta memiliki minat terhadap investasi saham di pasar modal. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 203 responden yang terdiri dari 101 kelompok mahasiswa dan 102 kelompok karyawan.

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari empat aspek, yaitu (1) Jenis Kelamin (2) Pekerjaan (3) Pendidikan (4) Status Pernikahan.

**Metode Analisis**

**Uji Validitas**

Berikut ini hasil pernyataan alat ukur yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Construct/ Variable	Measurement Code	Standardized Factor Loading	Uji Validitas
			FL ≥ 0,5	Valid / Tidak Valid
1	Literasi Keuangan	LK01	0.64	Valid
		LK02	0.69	Valid
		LK03	0.80	Valid
		LK04	0.75	Valid
		LK05	0.75	Valid
2	Pengetahuan Investasi	PI01	0.62	Valid
		PI02	0.63	Valid
		PI03	0.78	Valid
		PI04	0.69	Valid
		PI05	0.74	Valid
3	Faktor Sosial	FS01	0.65	Valid
		FS02	0.64	Valid
		FS03	0.74	Valid
		FS04	0.68	Valid
		FS05	0.69	Valid
		FS06	0.72	Valid
		FS07	0.77	Valid
		FS08	0.81	Valid
		FS09	0.69	Valid
		FS10	0.64	Valid
		FS11	0.71	Valid
		FS12	0.63	Valid
		FS13	0.63	Valid
4	Minat Berinvestasi	MI01	0.63	Valid
		MI02	0.68	Valid
		MI03	0.62	Valid
		MI04	0.73	Valid
		MI05	0.69	Valid

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan nilai *factor loading* pada tabel di atas dan semua syarat *factor analysis* hasil nilainya terpenuhi untuk semua indikator setiap variabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini semuanya termasuk valid.

### Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Construct/ Variable</i>	Indikator	<i>Std Loading</i>	<i>Error</i>	<i>Std Loading<sup>2</sup></i>	<i>CR</i>	<i>AVE</i>
Literasi Keuangan	LK01	0.66	0.56	0.436	0.849	0.531
	LK02	0.71	0.5	0.504		
	LK03	0.79	0.38	0.624		
	LK04	0.74	0.45	0.548		
	LK05	0.74	0.46	0.548		
Pengetahuan Investasi	PI01	0.61	0.62	0.38	0.823	0.5
	PI02	0.64	0.59	0.41		
	PI03	0.78	0.4	0.608		
	PI04	0.68	0.53	0.47		
	PI05	0.75	0.44	0.562		
Faktor Sosial	Interaksi Sosial	0.74	0.46	0.54	0.786	0.553
	<i>Herding</i>	0.65	0.57	0.43		
	<i>Stress</i>	0.83	0.31	0.69		
Minat Berinvestasi	MI01	0.61	0.62	0.38	0.803	0.5
	MI02	0.67	0.55	0.45		
	MI03	0.63	0.6	0.4		
	MI04	0.74	0.46	0.54		
	MI05	0.7	0.52	0.48		

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa seluruh variabel memperoleh nilai  $AVE \geq 0,5$  dan  $CR \geq 0,7$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini telah berhasil memenuhi syarat reliabel. Hal ini juga menandakan bahwa variabel yang sudah disusun pada model penelitian ini cukup relevan untuk digunakan serta dapat digunakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data sampel, berikut dibawah ini uraian hasil penelitian:

**Tabel 3**  
**Kategorisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Rendah f(%)	Sedang f(%)	Tinggi f(%)
Literasi Keuangan	0 (0)	25 (12,3)	178 (87,7)
Pengetahuan Investasi	0 (0)	12 (5,9)	191 (94,1)
Faktor Sosial	0 (0)	23 (11,3)	180 (88,7)
Minat Berinvestasi	1 (0,5)	15 (7,4)	187 (92,1)

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel kategorisasi penelitian dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden kelompok karyawan dan mahasiswa generasi Z memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dengan jumlah 178 responden, sisanya sejumlah 25 responden memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang. Untuk variabel pengetahuan investasi, mayoritas responden memiliki

tingkat pengetahuan investasi yang tinggi dengan jumlah 191 responden, sisanya sejumlah 12 responden memiliki tingkat pengetahuan investasi yang sedang. Hal yang sama untuk variabel faktor sosial mayoritas responden penelitian ini memiliki faktor sosial pada tingkat tinggi dengan jumlah 180 responden, sisanya sejumlah 23 responden memiliki tingkat sosial yang sedang. Sedangkan untuk variabel minat berinvestasi, mayoritas responden memiliki minat berinvestasi yang tinggi dengan jumlah 187 responden, sisanya sejumlah 15 responden memiliki minat berinvestasi pada tingkat sedang. Dalam penelitian ini hanya satu responden yang memiliki minat berinvestasi yang rendah. Dalam penelitian ini, tidak ada responden yang memiliki tingkat literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor sosial yang rendah.

**Tabel 4**  
**Minat Berinvestasi Ditinjau dari Aspek Demografi**

No	Karakteristik Demografi		Jumlah	Mean	Sig. (2-tailed)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	87	4,0874	0,739
		Perempuan	116	4,0672	
2	Status Pekerjaan	Mahasiswa (belum bekerja)	101	4,0119	0,032
		Karyawan	102	4,1392	
3	Status Pernikahan	Belum Menikah	170	4,0647	0,396
		Sudah Menikah	33	4,1333	
Karakteristik Demografi			Jumlah	Mean	Sig.
4	Pendidikan	SMA (status mahasiswa aktif)	101	4,0119	0,087
		Sarjana	72	4,1250	
		Pascasarjana	30	4,1733	

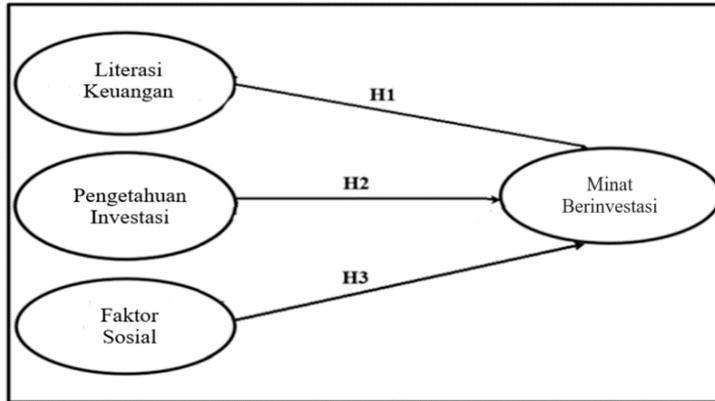
Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari aspek jenis kelamin tidak terdapat perbedaan signifikan antara minat berinvestasi laki-laki dengan perempuan dilihat dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,739 > 0,05$ . Sedangkan dari aspek status pekerjaan, terdapat perbedaan signifikan dilihat dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,032 < 0,05$  dimana minat berinvestasi karyawan lebih tinggi dibandingkan minat berinvestasi mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata karyawan sebesar 4,1392 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata mahasiswa sebesar 4,0119. Dari aspek status pernikahan tidak terdapat perbedaan signifikan antara minat berinvestasi responden yang sudah menikah dengan yang belum menikah dilihat dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,396 > 0,05$ . Hal yang sama untuk aspek pendidikan tidak terdapat perbedaan signifikan antara minat berinvestasi responden dengan pendidikan terakhir SMA, sarjana dan pascasarjana. Hal ini dapat dilihat dari kolom Sig. pada tabel untuk nilai p sebesar  $0,087 > 0,05$ .

### Uji Hipotesis

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai penelitian ini, berikut di bawah ini merupakan model penelitian yang digunakan.

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**



Sumber: Peneliti (2024)

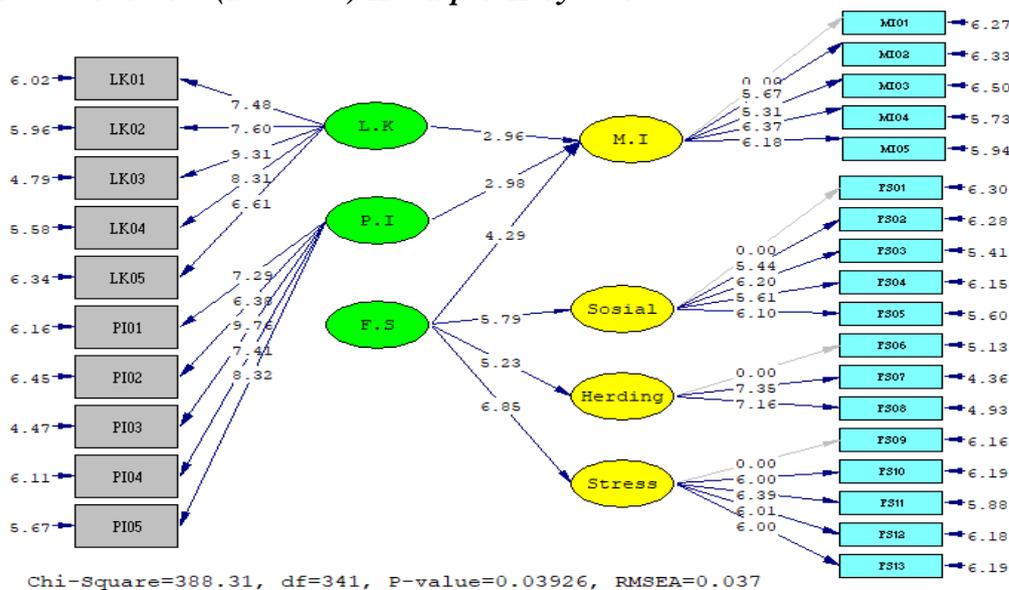
Berdasarkan model penelitian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- H<sub>2</sub> : Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- H<sub>3</sub> : Faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dilakukan uji model struktural *T-Values* untuk analisis data yang dilakukan pada tiga kondisi untuk penelitian ini. Pertama dilakukan pada sampel karyawan. Kemudian yang kedua pada mahasiswa dan ketiga pada gabungan seluruh sampel penelitian yaitu karyawan dan mahasiswa. Analisis ini mengukur nilai t dan koefisien persamaan struktural, dengan menguji apakah nilai t lebih besar dari 1,96.

**Uji Model Struktural *T-Values* pada Kelompok Karyawan**

**Gambar 2**  
**Model Struktural (*T-Values*) Kelompok Karyawan**



Sumber: Peneliti (2024)

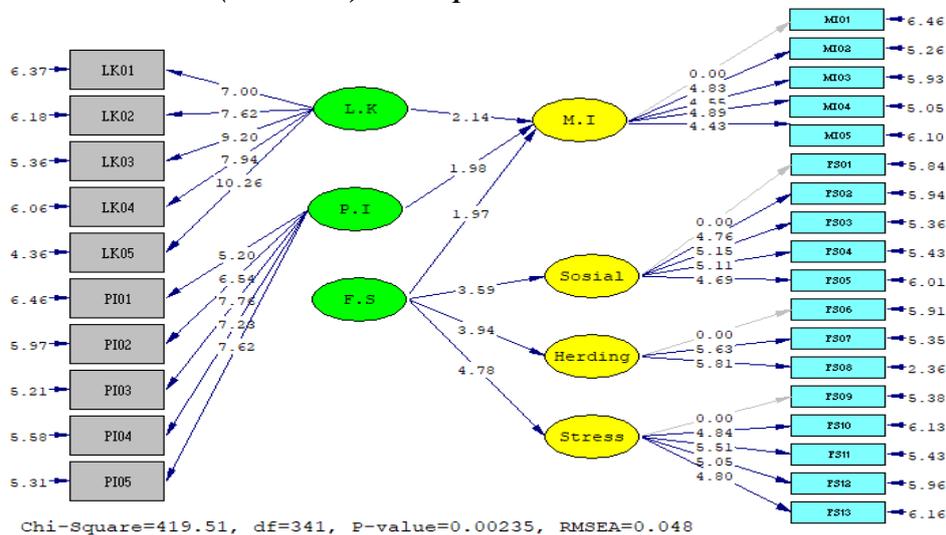
Dari gambar tersebut dapat terlihat bahwa pada kelompok Karyawan seluruh hipotesis dalam penelitian ini terbukti. Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Faktor Sosial memiliki pengaruh terhadap Minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t masing-

masing sebesar 2.96 untuk literasi keuangan, 2,98 untuk pengetahuan investasi dan 4.29 untuk faktor sosial dimana semua angka ini >1,96 yang berarti seluruh hipotesis diterima. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada kelompok karyawan adalah faktor sosial.

**Uji Model Struktural T-Values pada Kelompok Mahasiswa**

**Gambar 3**

**Model Struktural (T-Values) Kelompok Mahasiswa**



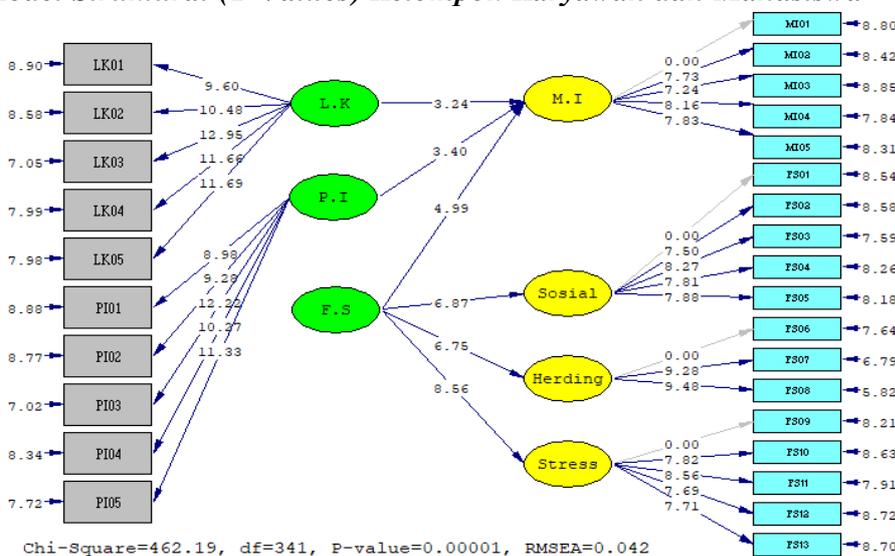
Sumber: Peneliti (2024)

Dari gambar tersebut dapat terlihat bahwa pada kelompok mahasiswa seluruh hipotesis dalam penelitian ini terbukti. Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Faktor Sosial memiliki pengaruh terhadap Minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t masing-masing sebesar 2.14 untuk literasi keuangan, 1,98 untuk pengetahuan investasi dan 1.97 untuk faktor sosial dimana semua angka ini >1,96 yang berarti seluruh hipotesis diterima. Variabel independen yang paling besar berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada kelompok mahasiswa adalah literasi keuangan.

**Uji Model Struktural T-Values pada Kelompok Karyawan dan Mahasiswa**

**Gambar 4**

**Model Struktural (T-Values) Kelompok Karyawan dan Mahasiswa**



Sumber: Peneliti (2024)

Dari gambar tersebut dapat terlihat bahwa pada gabungan kelompok karyawan dan mahasiswa, seluruh hipotesis dalam penelitian ini terbukti yaitu literasi Keuangan, pengetahuan investasi dan faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  masing-masing sebesar 3,24 untuk literasi keuangan, 3,40 untuk pengetahuan investasi dan 4.99 untuk faktor sosial dimana semua angka ini  $>1,96$  yang berarti seluruh hipotesis diterima. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada kelompok ini adalah faktor sosial.

Diagram lengkap dengan angka-angka yang merupakan hasil estimasi yang di standarisasi dan dirangkum pada tabel hasil uji hipotesis di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Hipotesis Kelompok Karyawan dan Mahasiswa**

<i>Path</i>	Beta	<i>t-value</i> ( $t\text{-value} > 1,96$ )	Kesimpulan
Literasi Keuangan → Minat Berinvestasi	0.26	3.24	Diterima
Pengetahuan Investasi → Minat Berinvestasi	0.28	3.40	Diterima
Faktor Sosial → Minat Berinvestasi	0.47	4.99	Diterima
Faktor Sosial (Interaksi Sosial) → Minat Berinvestasi	0.69	6.87	Diterima
Faktor Sosial ( <i>Herding</i> ) → Minat Berinvestasi	0.63	6,75	Diterima
Faktor Sosial ( <i>Stress</i> ) → Minat Berinvestasi	0.90	8.56	Diterima

Sumber: Peneliti (2024)

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Hipotesis 1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kelompok karyawan, mahasiswa, dan gabungan kelompok dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z dengan nilai  $t\text{-value}$  sebesar 3,24 ( $t\text{-value} > 1,96$ ) yang berarti hipotesis 1 diterima. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi adalah positif dan signifikan. Hasil temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Takarini (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap minat investasi, dimana pada penelitian ini minat investasi diimplementasikan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Jawa Timur. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi/positif literasi keuangan maka akan semakin memperkuat pengaruhnya terhadap tingginya minat berinvestasi, dimana artinya semakin responden merasa bahwa mereka memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan semakin besar pula minat mereka dalam berinvestasi saham di pasar modal.

### Hipotesis 2

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kelompok karyawan, mahasiswa dan gabungan kelompok dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi Generasi Z dengan nilai  $t\text{-value}$  sebesar 3,40 ( $t\text{-value} > 1,96$ ) sehingga menandakan bahwa hipotesis 2 diterima. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi adalah positif dan signifikan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abni & Trisnawati (2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif dari Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti semakin tinggi dan positif pengetahuan investasi yang dimiliki maka akan semakin kuat juga pengaruhnya terhadap minat berinvestasi Generasi Z. Dengan demikian menandakan bahwa semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki pekerja maupun mahasiswa generasi Z maka akan semakin besar pula minat investasi saham di pasar modal yang tumbuh dalam diri mereka.

### Hipotesis 3

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kelompok karyawan, mahasiswa dan gabungan kelompok dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dimana terdapat pengaruh langsung faktor sosial terhadap minat berinvestasi Generasi Z. Hasil nilai *t-value* untuk masing-masing dimensi faktor sosial: interaksi sosial (6.87), *herding* (6.75), dan *stress* (8.56) sedangkan secara keseluruhan nilai *t-value* faktor sosial adalah 4.99 dimana semua nilai *t-value* melebihi ambang 1,96 mengindikasikan bahwa hipotesis 3 dapat diterima. Pengaruh dari dimensi variabel faktor sosial terbukti signifikan, mengindikasikan bahwa faktor sosial memiliki peran yang positif dan kuat dalam hubungan antara faktor sosial dan minat berinvestasi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden cenderung merasa bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Dalam konteks ini, generasi Z yang merasakan kekuatan interaksi sosial, *herding* dan *stress* cenderung memiliki keterkaitan yang erat dengan investasi saham dan hal ini kemudian berdampak positif pada peningkatan minat mereka untuk bergabung di pasar modal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Setiap dimensi dari faktor sosial juga mendukung hasil, yaitu dimensi: interaksi sosial, *herding*, dan *stress*. Variabel yang paling besar berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada kelompok karyawan maupun gabungan kelompok karyawan dan mahasiswa adalah faktor sosial. Sedangkan pada kelompok mahasiswa, variabel yang paling besar berpengaruh terhadap minat berinvestasi adalah literasi keuangan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Literasi keuangan yang baik sangat penting untuk menumbuhkan minat investasi Generasi Z di pasar modal maka perlunya pendidikan mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien oleh lembaga pendidikan dan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan.
2. Pengetahuan investasi merupakan hal yang sangat penting sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Pentingnya peran dan kerja sama edukator, lembaga pendidikan dan lembaga keuangan suatu negara dalam memberikan edukasi yang jelas dan mendalam mengenai jenis, manfaat, keuntungan, kerugian dan mekanisme dalam berinvestasi juga sangat diharapkan.
3. Edukator investasi dapat menggunakan dorongan eksternal yang sebagian besar mempengaruhi minat berinvestasi generasi Z seperti media sosial, seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan mereka dalam berinvestasi.
4. Untuk melanjutkan penelitian ini, pada penelitian lain dapat mencari variabel-variabel lain untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat mempengaruhi Minat Investasi, seperti *capital market education* dan *investment benefit* terhadap mahasiswa yang dapat mempengaruhi edukasi dan pengetahuan mereka mengenai pasar modal sehingga menumbuhkan minat mereka untuk berinvestasi. Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan objek dengan golongan usia dan generasi yang berbeda, selain generasi Z seperti generasi milenial dan generasi Y.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abni, M. Y., & Trisnawati, R. (2022). The influence of investment knowledge, capital market training, minimal capital, technological developments, and motivation on students' interest in investing in the capital market. *Journal of Social Research*, 2(1). <https://doi.org/10.55324/josr.v2i1.418>
- Anan, M. W., & Devi, S. (2023). Pengaruh modal minimal, tingkat risiko, return, tingkat pengetahuan investasi, lingkungan sosial dan fasilitas online terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 7(1), 48-60. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i1.49306>
- Arifin, A. Z. (2018). Influence factors toward financial satisfaction with financial behavior as intervening variable on Jakarta area workforce. *European Research Studies Journal*, 21(1), 90–103.
- Baihaqqy, M., Sari, M., & Ikhsan, S. (2020). The effect of financial literacy on the investment decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 3(4). <https://doi.org/10.33258/Birci.V3i4.1333>
- Barlett, C. P. (2019). Social psychology theory extensions. In *Predicting Cyberbullying* (pp. 37–47). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-816653-6.00005-4>
- Berliana, A., & Widjaja, I. (2022). Faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Universitas Tarumanagara di pasar modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 616. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19677>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Dill, K. (2015). 7 Things employers should know about the gen z workforce. *Forbes Magazine*, 11.6. <https://www.forbes.com/pictures/fjle45mild/no-5-despite-their-entr>.
- Fathin, N. A., & Hersugondo, H. (2022). The role of psychological and social factors on retail investor investment decisions in the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 13(2), 236-252.
- Febrianti, N & Takarini, N. (2023). The effect of financial literacy, investment knowledge, and minimum capital on student interest in investing in the capital market. *Journal Of Economics, Finance and Management Studies*. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i8-58>.
- Hirshleifer, D & Teoh, S. H. (2003). Herd behavior and cascading in capital markets: a review and synthesis. *European Financial Management*, 9(1), 25-66. <https://doi.org/10.1111/1468-036X.00207>.
- Kurniadi, A. C., Sutrisno, T. F., & Kenang, I. H. (2022). The influence of financial literacy and financial behavior on investment decision for young investor in Badung District, Bali. *Matrik Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 16 No. 2. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2022.v16.i02.p11>.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mentari, N. M. I., Carina, T., & Putra, I.D.M.A.P. (2022). How investment motivation and digital literacy affect investment interest among university students. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(26), 257-267. <https://doi.org/10.32535/ijcp.v5i1.1463>
- Moueed, A., & Hunjra, A. I. (2020). Use anger to guide your stock market decision-making: Results from Pakistan. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 1733279.

- Moueed, A., Hunjra, A. I., Asghar, M. U., & Raza, B. (2015). Role of psychological and social factors on investment decision of individual investors in Islamabad Stock Market. *Sci. Int. (Lahore)*, 27(5), 4697-4706.
- Muharramah, U., Astarina, Y., Riana, D., & Setiawan, H. (2023). Investment interest of young generation in the Sriwijaya State Polytechnic: Theory of Planned Behavior Approach. *Asean International Journal of Business*, (2). <https://doi.org/149-161.10.54099/aijb.v2i2.579>.
- Nurmalia, S., Gunarsih, T., & Transistari, R. (2021). The effect of investment knowledge, risk perception, investment motivation and technological ease on stock investment interest in the young generation. *International Journal of Economics, Business and Management Research*. Vol. 5 No.8. ISSN: 2456-7760
- Prechter, R. R. (2016). *The socionomic theory of finance*. Gainesville: Socionomics Institute Press.
- Raihana, D., & Dewi A.S. (2022). Effect of financial literacy on investment interest (Case study in early adult age in Bandung City). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5 (3), 22819-22825. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6292>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rozak, A., Waspada, I., & Sari, M. (2022). Analysis of minimum capital, risk, and knowledge in affecting students' interest in investing with moderated income in Indonesian Capital Market. *Advances in Economics, Business and Management Research*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.018>.
- Sekaran, U. (2000). *Research methods for business: A skill building approach*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Shanmughama, R., & Ramyab, K. (2012), Impact of social factors on individual investors' trading behaviour. *Procedia Economics and Finance. 2nd Annual International Conference on Accounting and Finance*. p. 237-246.
- Suprihati & Pradanawati, S. L. (2020). The influence of knowledge, investment motivation and investment understanding on student interest to invest in the capital market. *Business and Accounting Research (IJEBAR). Peer Reviewed-International Journal*, Vol.4 (No.4), 1037.
- Susanti, S., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Marhawati. (2018), Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, 2018*. ISBN 978-602-60061-2-7.
- Umiyati, H., Subiyanto, S., Kusumawati, Y. N., Suherman, A., Anwar, K., & Wedha, I. K. (2023). Analysis of the effect of motivation and knowledge about capital market, return, risk and minimum capital on interest to invest in the Indonesia Stock Exchange (Case study in the financial audit board of the Republic of Indonesia). *International Journal of Business, Economics, and Social Development*. Vol. 4, No. 3, pp. 112-122.
- Yustrianthe, R. H., & Tjandra, R. (2023). Determinants of investment interest from young accountants. *Jurnal Akuntansi*, 27(2), 242–260. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i2.1377>